

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri makanan pokok di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu industri makanan pokok memiliki prospek bisnis cukup baik dan selalu dibutuhkan adalah industri pengolahan tahu. Tahu merupakan bahan pangan yang berasal dari kedelai yang harganya relatif murah dan mengandung nilai gizi tinggi khususnya protein sehingga sangat diminati oleh masyarakat. Semakin banyak permintaan konsumen akan tahu maka industri pembuatan tahu pun semakin banyak bermunculan.

Industri pengolahan tahu umumnya merupakan industri makanan pokok skala rumahan dengan jumlah tenaga kerja kurang lebih 2 - 6 orang dan investasi yang diperlukan tidak terlalu besar. Teknologi proses pada industri tahu sederhana dan mudah dipelajari sehingga industri tahu dapat dijalankan oleh siapa saja. Potensi yang baik ini dimanfaatkan oleh beberapa orang untuk dijadikan sebagai usaha kecil menengah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai produksi industri tahu tertinggi diantara produk turunan kedelai lainnya. Berikut adalah data rata-rata konsumsi tahu per kapita dalam setahun di Indonesia.

Tabel 1.1 Rata-rata konsumsi tahu per kapita selama setahun di Indonesia

Tahun	Konsumsi (kg/kapita/tahun)
2014	7,07
2015	7,49
2016	7,87
2017	8,16
2018	8,23

Sumber : SUSENAS, BPS

Perkembangan konsumsi tahu di tingkat rumah tangga di Indonesia selama tahun 2014-2018 mengalami peningkatan. Rata-rata konsumsi tahu tahun 2014-2018 adalah sebesar 7,8 kg/kapita/th. Sedangkan konsumsi tahu di Jawa Timur juga mengalami peningkatan. Rata – rata selama tahun 2014 – 2018 adalah

sebesar 4,6 kg/kapita/th. Berikut adalah data rata – rata konsumsi tahu per kapita dalam setahun di Jawa Timur.

Tabel 1.2 Rata-rata konsumsi tahu per kapita selama setahun di Jawa Timur

<b>Tahun</b>	<b>Konsumsi (kg/kapita/tahun)</b>
2014	3,83
2015	4,37
2016	4,86
2017	5,08
2018	5,1

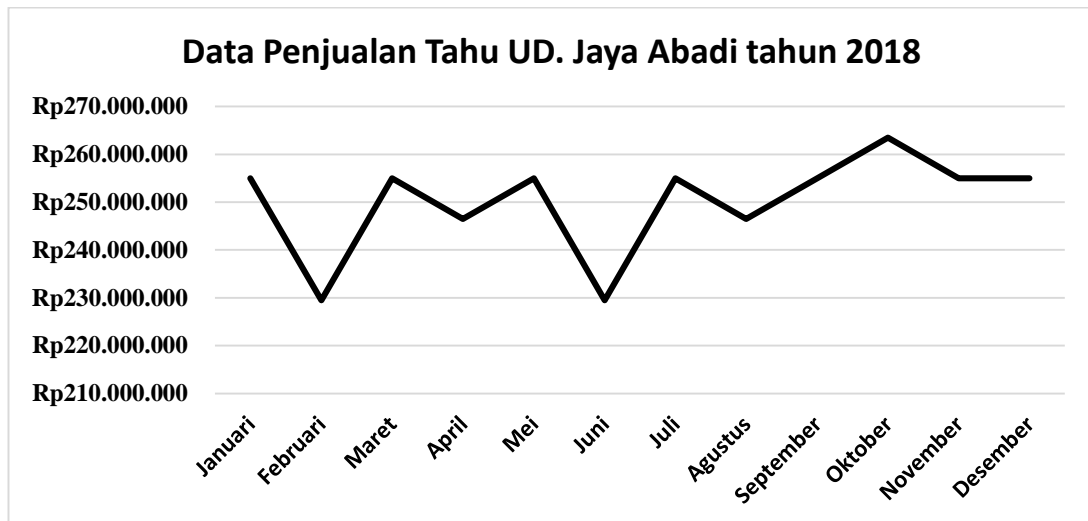
Sumber : SUSENAS, BPS

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu daerah yang memiliki sektor industri pengolahan pangan dengan kontribusi sebesar 9,26 persen. Potensi tersebut didasarkan karena industri pengolahan tahu bukanlah hal baru dan di kelolah sebagian besar turun temurun dengan menggunakan teknologi modern dan sederhana. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Situbondo rata – rata konsumsi tahu selama tahun 2014 – 2018 adalah sebesar 1,2 kg/kapita/th. Perkembangan perusahaan tahu di Kabupaten Situbondo semakin berkembang terdapat banyak UMKM ataupun home industri pengolahan tahu yang menjadi pesaing pabrik tahu lainnya dan terdapat pabrik tahu yang berbadan hukum UD kurang lebih sekitar 7 pabrik tahu. salah satu industri pengolahan tahu yang sudah lama beroperasi di wilayah kabupaten Situbondo yaitu pabrik tahu UD. Jaya Abadi.

Berdasarkan skala bisnis pabrik tahu UD. Jaya Abadi merupakan usaha kecil. Menurut Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah). Perusahaan ini memiliki kelengkapan legalitas usaha dalam bentuk SIUP dan diharapkan dapat menambah kepercayaan konsumen.

Pabrik tahu UD. Jaya Abadi berdiri sejak tahun 1985 yang sekarang dikelola oleh Bapak Markus Xaverio merupakan salah satu tempat produksi tahu yang masih beroperasi sampai saat ini. Pabrik tahu ini berada di Jalan Raya Mangaran No.1 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Pengelolaan usaha pabrik tahu UD. Jaya Abadi dimulai dari produksi hingga pemasaran. Harga Jual dari produk tahu tersebut dijual seharga Rp. 17.000 per papan. Pemilik pabrik tahu memiliki target yaitu bisa memasarkan produknya sampai ke market seperti swalayan besar dengan harga produk tahu yang dapat dijangkau oleh semua kalangan. Akan tetapi keinginan tersebut sampai saat ini terhambat oleh banyaknya persaingan antar usaha sejenis dan harga kedelai impor yang selalu naik turun. Selama ini perusahaan menggunakan kedelai impor karena lebih berkualitas daripada kedelai lokal.

Dari hasil wawancara terdapat beberapa kendala yang selama ini terjadi yaitu (1) Usaha yang dikelola secara turun temurun ini sering mengalami penjualan yang tidak stabil dikarenakan adanya pesaing yang menjual harga tahu lebih murah dengan inovasi rasa, (2) Bahan baku yang digunakan adalah kedelai impor, sehingga menjadi masalah saat terjadi kenaikan harga bahan baku dan proses produksi berdasarkan permintaan pelanggan (3) Kegiatan promosi masih sederhana belum sepenuhnya menggunakan bantuan teknologi media massa dan media sosial, sehingga memaksa perusahaan untuk memiliki alternatif strategi untuk menghadapi situasi tersebut. Perkembangan pada pabrik tahu yang belum stabil dapat dilihat dari data penjualan tahu setiap bulannya pada tahun 2018, karena perusahaan belum bisa menjalankan manajemen perusahaan dan manajemen pemasaran dengan baik.



Gambar 1.1 Data Penjualan Tahu UD. Jaya Abadi pada bulan Januari 2018 sampai Desember 2018

Berdasarkan uraian diatas telah menjadi dasar pertimbangan untuk meneliti tentang Strategi Pengembangan Usaha Tahu Pada UD. Jaya Abadi Kabupaten Situbondo agar perusahaan mampu bersaing dan tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin tinggi dengan meningkatkan penjualan. Salah satu alat analisis strategi perusahaan yang digunakan adalah Metode SWOT untuk merumuskan alternatif Strategi pengembangan usaha dan metode QSPM untuk menetapkan prioritas strategi alternatif yang dapat dilaksanakan secara objektif dalam mengembangkan usahanya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha pabrik tahu UD. Jaya Abadi?
2. Bagaimana alternatif strategi pengembangan usaha yang tepat untuk diterapkan di pabrik tahu UD. Jaya Abadi?
3. Apa prioritas strategi pengembangan usaha yang tepat untuk diterapkan pada pabrik tahu UD. Jaya Abadi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha pabrik tahu UD. Jaya Abadi.
2. Merumuskan strategi alternatif pengembangan usaha apa saja yang tepat untuk diterapkan pada usaha pabrik tahu UD. Jaya Abadi.
3. Menentukan prioritas strategi pengembangan usaha yang tepat diterapkan pada pabrik tahu UD. Jaya Abadi.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pabrik tahu UD. Jaya Abadi untuk mengevaluasi dan mengkomunikasikan strategi terkait penerapan alternatif strategi yang tepat guna pengembangan usahanya dengan menggunakan analisis SWOT dan QSPM.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada suatu perusahaan.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.